

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian suatu treatment atau perlakuan terhadap subjek penelitian, bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan /tindakan/treatment untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan tentang PHBS cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan pengetahuan dan sikap CTPS ibu-ibu pengajian Al-Falah Tirta Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2018.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan di Desa Tirta Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian telah dilakukan Bulan Januari sampai dengan Februari 2019.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan *one group pretest posttest* yaitu dimana pada penelitian ini sampel diobservasi terlebih dahulu sebelum diberi perlakuan kemudian setelah diberikan perlakuan sampel tersebut diobservasi kembali (Sugiyono, 2008).

Bermaksud untuk mengetahui terhadap ada dan tidaknya pengaruh antar variabel yang diteliti.

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu pengajian Al-Falah Tirta Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat sebanyak 30 ibu.

##### **2. Sampel**

Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu pengajian Al-Falah Tirta Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat sebanyak 30 ibu.

Menurut Notoatmodjo (2012) efektifitas suatu metode akan tergantung pula pada besarnya sasaran penyuluhan. Penyuluhan yang dapat dilakukan dengan kelompok besar peserta lebih dari 15 orang dan kelompok kecil peserta kurang dari 15 orang, dalam penelitian ini merupakan kelompok besar karena jumlah respondennya lebih dari 15 orang, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 ibu

##### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Total *sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan mengambil seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Adapun kriteria sampel sebagai berikut:

Kriteria Inklusi:

- a. Warga Desa Tira kencana
- b. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi:

- a. Tidak berada Desa Tirta Kencana saat penelitian dilakukan

## **E. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel independent (bebas)**

Variabel independen adalah variabel yang menyebabkan timbulnya gejala atau yang mempengaruhi variabel lain, yang menjadi variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap

### **2. Variabel dependent (terikat)**

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau sebagai akibat dilakukannya variabel bebas, yang menjadi variabel terikatnya adalah promosi kesehatan tentang PHBS cuci tangan pakai sabun (CTPS).

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah batasan pada variabel-variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2012).

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Dependen:</b> Promosi kesehatan tentang PHBS cuci tangan pakai sabun (CTPS).	Promosi Kesehatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan mengenai PHBS cuci tangan pakai sabun (CTPS). Melalui leaflet berisi tentang cara mencuci tangan tangan sabun	Leaflet	Penyuluhan		
<b>Independen:</b> Pengetahuan	Pemahaman ibu-ibu tentang PHBS cuci tangan pakai sabun tentang pengertian CTPS, pentingnya CTPS, Dampak CTPS dan Teknik CTPS lima waktu penting CTPS	Kuisisioner	Mengisi kuesioner	Skor Nilai Antara 0-100	Interval
Sikap	Respon ibu terhadap PHBS cuci tangan pakai Sabun tentang pengertian CTPS, pentingnya CTPS, Dampak CTPS dan Teknik CTPS, lima waktu penting CTPS	Kuisisioner	Mengisi kuesioner	Skor Nilai Antara 0-100	Interval

### G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner tentang pengetahuan dan sikap ibu tentang CTPS sebelum dilakukan penyuluhan untuk mengetahui pengukuran pertama tentang pengetahuan dan sikap ibu tentang CTPS, selanjutnya sampel yang telah diberikan kuesioner diberikan promosi kesehatan menggunakan leaflet, dan penyuluhan selanjutnya diberikan kuesioner kembali untuk pengukuran kedua (setelah diberikan promosi kesehatan). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar kuesioner untuk memperoleh data tentang pengaruh

promosi kesehatan tentang PHBS cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan pengetahuan dan sikap CTPS ibu-ibu pengajian Al-Falah Tirta Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2018.

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda. Dalam penelitian ini instrument penelitian menggunakan kuesioner tentang pengetahuan sebanyak 15 soal dengan pilihan ganda, berisi tentang pengertian, pentingnya CTPS, dampak dan teknik CTPS sedangkan kuesioner tentang sikap sebanyak 17 pernyataan yang dibuat dengan skala likert berisi tentang pengertian, pentingnya CTPS, dampak dan teknik CTPS. Adapun kisi-kisi kuesioner sebagaimana pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner**

NO	URAIAN	NO SOAL	JUMLAH
1	Pengertian CTPS	1,2,3,11,12,13	6
2	Pentingnya CTPS	4,5,14,15	4
3	Dampak jika Tidak CTPS	6,7,16,17,18	5
4	Teknik CTPS	7, 8,9,10,19,20	6

## I. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas menurut Umar (2005) digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur

apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari yang diteliti secara tepat. Metode uji validitas yang digunakan adalah metode korelasi *Product Moment*. Ketentuan untuk uji validitas adalah apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen penelitian dikatakan valid dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid. Uji validitas akan dilaksanakan di Desa Tirta Kencana diluar sampel kepada 30 responden. Dengan 20 pertanyaan tentang pengetahuan CTPS dan sikap dengan 20 pernyataan Pengajuan validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS 18.0 (*Statistical Program and Service Solution*). Hasil uji validitas diperoleh sebanyak 5 butir pertanyaan tidak valid yaitu pertanyaan No. 6,11,14,16,dan 18, karena diperoleh  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (0,374) sehingga soal yang digunakan dalam penelitian untuk variabel pengetahuan sebanyak 15 soal, pertanyaan valid dengan nilai  $r_{hitung}$  terendah adalah 0,445 dan tertinggi adalah 0,874, sedangkan pernyataan pada variabel sikap terdapat sebanyak 3 soal tidak valid yaitu pada pernyataan No. 12, 19 dan 20 karena diperoleh  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (0,374), sehingga pernyataan yang dipakai untuk variabel sikap sebanyak 17 pernyataan. soal, pertanyaan valid dengan nilai  $r_{hitung}$  terendah adalah 0,410 dan tertinggi adalah 0,836.

## 2. Uji Reliabilitas Instrument

Uji reliabilitas menurut Umar (2005) adalah tingkat keandalan kuesioner. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu, artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Instrumen harus variabel mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya (Arikunto, 2010). Untuk

mengetahui tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan melalui program SPSS 18.0 (*Statistical Program and Service Solution*). Hasil uji reliabilitas variabel pengetahuan diperoleh nilai alpha cronbach 0,900 dan untuk variabel sikap sebesar 0,919 dengan demikian semua pernyataan adalah reliabel karena nilai alpha  $> r_{\text{tabel}}$  (0,374) dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi dikonsultasikan pada pedoman interpretasi r, sebagai berikut:

Koefisien r	Kategori
0,8000 – 1,0000	Sangat tinggi
0,6000 – 0,7989	Tinggi
0,4000 – 0,5989	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3989	Rendah
0,0000 – 0,1989	Sangat rendah

(Sumber: Sugiyono, 2008)

## J. Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2012) pengolahan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

### 1. *Editing Data*

Pada Tahap ini dilakukan pembersihan data yang telah masuk seperti kelengkapan pengisian, kesalahan pengisian, konsisten setiap jawaban dari kuesioner.

### 2. *Coding*

Pada tahap ini dilakukan pemberian kode dari setiap informasi yang telah terkumpul dari setiap pertanyaan

### 3. *Processing*

Pada tahap ini setelah dilakukan pemberian kode dari setiap informasi yang telah terkumpul dari setiap pertanyaan maka selanjutnya selanjutnya dimasukkan dalam program komputer.

#### 4. *Cleaning*

Membersihkan data yang sudah dimasukkan apakah masih ada yang ditambahkan atau dikurangkan sehingga menyulitkan proses selanjutnya.

### **K. Analisa Data**

#### **1. Analisa Univariat**

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dan hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi, nilai rata-rata (*mean*), tengah (*median*) dan persentase dari tiap variabel. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai bahan informasi (Notoatmodjo, 2010).

#### **2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat untuk melihat hubungan sebab akibat mengadakan intervensi berupa promosi kesehatan tentang PHBS cuci tangan pakai sabun (CTPS) kepada kelompok eksperimen (perubahan Pengetahuan dan Sikap) dan mengetahui perbedaan kemaknaan pengaruh yang timbul. Uji statistik yang digunakan adalah uji T dependen (*paired sample*) karena menguji perbedaan *mean* antara dua kelompok data dependen yang dihubungkan adalah bentuk data numerik dan kategorik dengan tingkat kemaknaan 0,05. Analisis data menggunakan program komputer. Jika probabilitas (p value)  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh yang bermakna dan jika probabilitas (p value)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang bermakna (Hastono, 2007).